

# Pengaruh IQ Terhadap Motivasi Belajar Melalui Kemampuan Pemecahan Masalah Eksponensial

Lia Kartika Salam\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Jember

e-mail: [\\*<sup>1</sup>liakartika2143@gmail.com](mailto:*<sup>1</sup>liakartika2143@gmail.com)

**Abstract.** This research aims to determine the effect of IQ on learning motivation through problem solving abilities in exponential material. The main problem studied is how intellectual intelligence (IQ) influences students' learning motivation through problem solving skills. This research uses a quantitative approach with SEM-PLS data analysis techniques. The population is class X students of SMK 1 Diponegoro who were selected through probability sampling. Data is collected through tests, questionnaires and documentation. The research results show that IQ has a positive and significant effect on learning motivation with a t-statistic value of 2.536. IQ also has a significant effect on problem solving abilities with a t-statistic value of 2.051. And IQ has a positive and significant effect on motivation to learn through problem solving with a t-statistic value of 2.433. Furthermore, problem solving ability acts as a mediating variable that strengthens the influence of IQ on learning motivation. The results of this research highlight that increasing IQ coupled with good problem solving skills can optimize students' learning motivation, thus showing the importance of cognitive development and problem solving training in education.

**Keyword:** IQ, learning motivation, problem-solving

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh IQ terhadap motivasi belajar melalui kemampuan pemecahan masalah pada materi eksponensial. Permasalahan utama yang diteliti adalah bagaimana kecerdasan intelektual (IQ) mempengaruhi motivasi belajar siswa melalui keterampilan pemecahan masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data SEM-PLS. Populasinya adalah siswa kelas X SMK 1 Diponegoro yang dipilih melalui probabilitas sampling. Data dikumpulkan melalui tes, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IQ berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai t-statistik sebesar 2,536. IQ juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dengan nilai t-statistik sebesar 2,051. Dan IQ berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar melalui pemecahan masalah dengan nilai t-statistik sebesar 2,433. Selanjutnya kemampuan pemecahan masalah berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh IQ terhadap motivasi belajar. Hasil penelitian ini menyoroti bahwa peningkatan IQ yang dibarengi dengan keterampilan pemecahan masalah yang baik dapat mengoptimalkan motivasi belajar siswa, sehingga menunjukkan pentingnya pengembangan kognitif dan pelatihan pemecahan masalah dalam pendidikan.

**Kata Kunci:** IQ, motivasi belajar, pemecahan masalah

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membangun peradaban dan memajukan suatu bangsa. Salah satu elemen kunci dalam dunia pendidikan adalah motivasi belajar siswa, yang memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar tidak hanya meningkatkan semangat siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih gigih dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi berbagai tantangan akademis. Sejalan dengan pentingnya motivasi tersebut, kecerdasan intelektual (IQ) dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa.

IQ sering kali dilihat sebagai tolok ukur kemampuan kognitif individu, mencakup kemampuan dalam memahami materi, berpikir logis, dan memecahkan masalah. Siswa dengan kecerdasan tinggi cenderung lebih mudah memahami dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi. Ini sejalan dengan fakta bahwa Indonesia mengalami peningkatan peringkat 5-6 posisi dalam literasi matematika menurut PISA pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2018. Namun, data di lapangan menunjukkan bahwa siswa dengan IQ yang lebih rendah tidak selalu memiliki motivasi belajar yang rendah. Ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk lebih memahami hubungan antara IQ dan motivasi belajar.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara IQ dan motivasi belajar (Mandang, 2023; Samsilayurni, dkk., 2021). Selain itu, IQ juga berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, yang

merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Stevani dkk. , 2024; Ramli dkk. , 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh IQ terhadap motivasi belajar melalui kemampuan pemecahan masalah, khususnya dalam materi eksponensial.

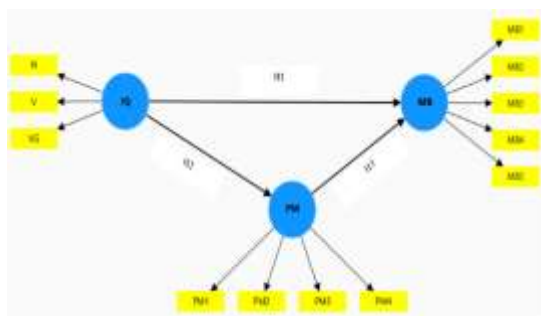
## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif untuk mengetahui adanya pengaruh IQ terhadap motivasi belajar melalui kemampuan pemecahan masalah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa X SMK 1 Diponegoro, yang dipilih menggunakan teknik probabilitas.

Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga instrumen yaitu: soal tes untuk pemecahan masalah, angket IQ dan angket motivasi belajar. Tes pemecahan masalah disusun dalam bentuk soal uraian yang berkaitan dengan materi eksponensial, dan disusun sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah diusulkan oleh Hasna., dkk (2022) berdasarkan Polya (memahami masalah, menuliskan rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali). Angket IQ disusun berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Gultom (2020) dimana memiliki tiga indikator yaitu: kemampuan figur, numerik, dan verbal. Sementara itu, angket motivasi disusun berdasarkan lima indikator yaitu: terdapat keinginan untuk sukses, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depan, adanya apresiasi terhadap pembelajaran, terdapat kegiatan pembelajaran yang menarik.

Proses analisis data mencakup uji validitas indikator, reliabilitas variabel, dan pengujian hipotesis, Menurut Siskawati (2024) indikator dikatakan valid berdasarkan pengujian SEM-PLS ketika nilainya lebih dari 0,500, variabel dikatakan reliabel ketika nilainya lebih dari 0,600, dan dikatakan berpengaruh ketika nilai t-statistiknya lebih dari 1,96. Model SEM-PLS yang digunakan, sebagai berikut:



Gambar 1 Model SEM-PLS

Keterangan:

- N (numerik) = indikator 1 dari IQ
- V (verbal) = indikator 2 dari IQ
- VG (figur) = indikator 3 dari IQ
- PM1 (memahami masalah) = indikator 1 dari pemecahan masalah
- PM2 (menuliskan rencana) = indikator 2 dari pemecahan masalah
- PM3 (melaksanakan rencana) = indikator 3 dari pemecahan masalah
- PM4 (memeriksa kembali) = indikator 4 dari pemecahan masalah
- MB1 (terdapat keinginan untuk sukses) = indikator 1 dari motivasi belajar
- MB2 (adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar) = indikator 2 dari motivasi belajar
- MB3 (mempunyai harapan dan cita-cita untuk masa depan) = indikator 3 dari motivasi belajar
- MB4 (adanya apresiasi terhadap pembelajaran)

= indikator 4 dari motivasi belajar

MB5 (terdapat kegiatan pembelajaran yang menarik) = indikator 5 dari motivasi belajar

$H_{01}$  = IQ tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar

$H_{02}$  = IQ tidak berpengaruh terhadap pemecahan masalah

$H_{03}$  = IQ tidak pengaruh terhadap motivasi belajar melalui pemecahan masalah

$H_{11}$  = IQ berpengaruh terhadap motivasi belajar

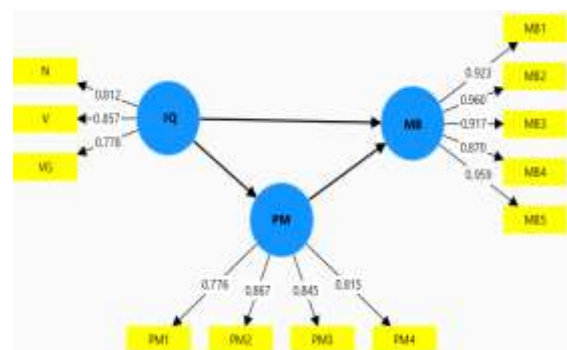
$H_{12}$  = IQ berpengaruh terhadap pemecahan masalah

$H_{13}$  = IQ pengaruh terhadap motivasi belajar melalui pemecahan masalah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berikut ini adalah gambar model hasil validitas dan reliabilitas yang diperoleh melalui aplikasi SEM-PLS, seperti yang ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2 Validitas dan Reliabilitas indikator

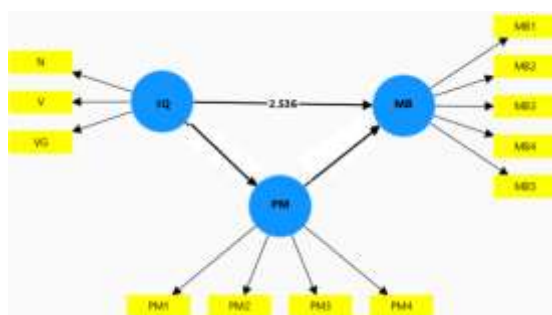
Berdasarkan model gambar, berikut disajikan tabel yang memudahkan pengamatan validitas dari masing-masing indikator, sebagaimana tercantum dalam tabel 1.

**Tabel 1 Tabel Validitas dan Reliabilitas indikator**

Indikator	Outer Loading	Kriteria Validitas	Composite Reliability	Kriteria Reliabilitas
IQ			0,857	Reliabel
N	0,812	Valid		
V	0,857	Valid		
VG	0,778	Valid		
Motivasi Belajar			0,968	Reliabel
MB1	0,923	Valid		
MB2	0,960	Valid		
MB3	0,917	Valid		
MB4	0,870	Valid		
MB5	0,959	Valid		
Pemecahan Masalah			0,986	Reliabel
PM1	0,776	Valid		
PM2	0,867	Valid		
PM3	0,845	Valid		
PM4	0,815	Valid		

**Pengaruh IQ Terhadap Motivasi Belajar**

Dalam SEM-PLS sebuah variabel dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan jika nilai t-statistik yang dihasilkan lebih dari 1,96. Berikut ini adalah gambar model yang menunjukkan pengaruh IQ terhadap motivasi belajar berdasarkan nilai t-statistiknya, yang disajikan pada gambar 3.

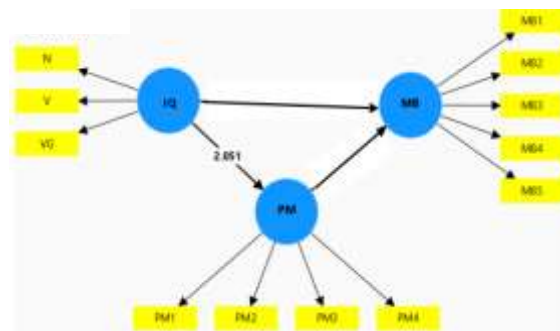


**Gambar 3 Hasil t-statistik IQ terhadap MB**

Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa nilai t-statistik yang diperoleh 2,536 yang mana nilainya lebih dari 1,96. Sehingga bisa dikatakan bahwa IQ berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan kata lain  $H_{11}$  diterima.

**Pengaruh IQ Terhadap Pemecahan Masalah**

Sama halnya dengan pembahasan sebelumnya untuk mengidentifikasi pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam aplikasi SEM-PLS menggunakan nilai t-statistik yang lebih besar 1,96. Berikut ini disajikan gambar model yang menunjukkan pengaruh IQ terhadap pemecahan masalah berdasarkan nilai t-statistiknya, yang disajikan pada gambar 4.

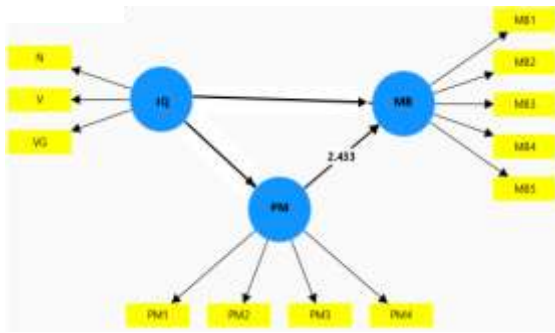


**Gambar 4 Hasil t-statistik IQ terhadap PM**

Berdasarkan gambar 4 terlihat bahwa nilai t-statistik yang diperoleh 2,051 yang mana nilainya lebih dari 1,96. Sehingga bisa dikatakan bahwa IQ berpengaruh signifikan terhadap pemecahan masalah dengan kata lain  $H_{12}$  diterima.

**Pengaruh IQ Terhadap Motivasi Belajar Melalui Pemecahan Masalah**

Sama halnya dengan pembahasan sebelumnya untuk mengidentifikasi pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dalam aplikasi SEM-PLS menggunakan nilai t-statistik yang lebih besar 1,96. Berikut ini disajikan gambar model yang menunjukkan pengaruh IQ terhadap motivasi belajar melalui pemecahan masalah berdasarkan nilai t-statistiknya, yang disajikan pada gambar 5.



**Gambar 5 Hasil t-statistik IQ terhadap MB melalui PM**

Berdasarkan gambar 5 nilai t-statistik yang diperoleh adalah 2,433. Angka ini lebih besar dari 1,96, yang menjadi batas minimum untuk menyatakan bahwa hasil tersebut berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, dengan nilai t-statistik yang melebihi 1,96, dapat menolak  $H_0$  yang menyatakan bahwa IQ tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar melalui pemecahan masalah. Sebaliknya,  $H_1$  yang menyatakan bahwa IQ memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar melalui pemecahan masalah diterima. Apabila disajikan dalam gambar

### Pembahasan

Terlihat dalam gambar 2 yang menunjukkan bahwa semua indikator memenuhi kriteria validitas, dengan nilai *outer loading* di atas 0,500. Untuk variabel IQ, yang terdiri dari indikator N (numerik), V (verbal), dan VG (figur), diperoleh nilai masing-masing sebesar 0,812; 0,857; dan 0,778, yang menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut valid. Demikian pula, untuk variabel MB (motivasi belajar), yang mencakup indikator MB1 (terdapat keinginan untuk sukses) hingga MB5 (terdapat kegiatan pembelajaran yang

menarik), semua indikator juga memiliki nilai *outer loading* di atas 0,500, dengan rentang nilai antara 0,870 hingga 0,960. Hal ini menandakan bahwa setiap indikator pada variabel MB telah memenuhi kriteria validitas. Selanjutnya, indikator pada variabel PM (pemecahan masalah), yang terdiri dari PM1 (memahami masalah) hingga PM4 (memeriksa kembali), memiliki nilai *outer loading* antara 0,776 hingga 0,867, sehingga menyatakan bahwa semua indikator pada variabel PM juga valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel telah memenuhi kriteria validitas yang telah ditetapkan.

Setelah memenuhi uji validitas, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan memberikan hasil yang konsisten. Menurut Siskawati., dkk (2024) dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* di atas 0,600.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan dalam tabel 1 semua variabel menunjukkan nilai *composite reliability* di atas 0,600. Untuk variabel IQ diperoleh nilai 0,857, variabel MB dengan nilai 0,968, dan variabel PM dengan nilai 0,896. Ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat dianggap reliabel. Dengan demikian, berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan adalah valid dan reliabel.

Menurut Siskawati., dkk (2024) dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai t-statistik

lebih besar daripada 1,96. Berdasarkan hasil penelitian yang ditampilkan dalam gambar 4. nilai t-statistik yang mencerminkan pengaruh IQ terhadap motivasi belajar adalah 2,536 yang lebih besar daripada 1,96. Oleh karena itu, dapat disimpulkan secara statistik bahwa IQ berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian relevan menurut penelitian Samsilayurni., dkk (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan intelektual dan *adversity quotient* terhadap motivasi belajar dan Mandang (2023) terdapat hubungan yang jelas dan signifikan antara tingkat IQ dengan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, IQ memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki IQ tinggi cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar. Kondisi ini mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab, aktif dalam proses pembelajaran, serta berusaha memahami materi dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya, IQ berpengaruh signifikan terhadap pemecahan masalah dengan nilai t-statistik (2,051) > 1,96. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian relevan menurut penelitian Pasangka (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Intelektual terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika siswa SMP Negeri di Bandar Lampung dan Ramli., dkk (2023) kecerdasan intelektual (IQ) berpengaruh terhadap kemampuan kreatif pemecahan

masalah. Selain itu, IQ juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar melalui pemecahan masalah dengan nilai t-statistik (2,433) > 1,96.

### **SIMPULAN (PENUTUP)**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa uji analisis menggunakan SEM-PLS menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,96 pada setiap jalur yang diuji. Pertama, hasil uji menunjukkan bahwa pengaruh IQ terhadap motivasi belajar memiliki nilai t-statistik sebesar 2,369. Nilai ini lebih besar dari 1,96, sehingga menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan.

Kedua, pengaruh IQ terhadap pemecahan masalah memiliki nilai t-statistik sebesar 2,040, yang juga lebih besar dari 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara IQ dan pemecahan masalah. Ketiga, pengaruh IQ terhadap motivasi belajar melalui pemecahan masalah menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2,437, yang kembali melampaui batas signifikan 1,96.

Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa IQ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar, IQ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemecahan masalah, dan IQ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar melalui pemecahan masalah. Hasil penelitian

ini menyoroti bahwa peningkatan IQ yang dibarengi dengan keterampilan pemecahan masalah yang baik dapat mengoptimalkan motivasi belajar siswa, sehingga menunjukkan pentingnya pengembangan kognitif dan pelatihan pemecahan masalah dalam pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., HS, S., Muniarty, P., Nanda, I., Retnandari, S. D., Wulandari, W., Prasetyo, A. H., Sinambela, S., Mansur, M., Aulia, T. Z., Hamzah, A., Firmansyah, H., Andari, S., Rismadi, B., Purba, S., Gazi, G., & Sina, I. (2021). *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive* (S. S. Posangi, I. Kusumawati, & Z. Zaharah (Eds.); Cetakan 1). Insania.
- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., Ikham, F., Andriani, A. D., Ratnadewi, & Hardika, I. R. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (N. P. Gatriyani & N. Mayasari (Eds.); cetakan pe). CV. Tohar Media. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Dan\\_Kualit/giKkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Dan_Kualit/giKkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Al-faida, N. (2023). *Metodologi Penelitian Gizi*. Penerbit NEM. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Gizi/CLC-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Gizi/CLC-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Journal PILAR (Perspective of Contemporary Islamic Studies)*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Andriani, D. (2020). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), dan Love of Money Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi [Skripsi]. In *Universitas Negeri Semarang*.
- Anggoro, A. F. D., Hendriana, H., & Yuliani, A. (2023). *Kemampuan Pemecahan Matematika, Koneksi Matematika, dan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah*. GUEPEDIA. [https://books.google.co.id/books/about/Kemampuan\\_Pemecahan\\_Matematika\\_Koneksi\\_M.html?id=os3OEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Kemampuan_Pemecahan_Matematika_Koneksi_M.html?id=os3OEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Arfah, R. A., & Permatasari, N. U. (2024). *Aspek Dasar Riset Kimia: Memahami Fondasi Teoritis Penelitian dan Relevansinya dalam Pengembangan Ilmu Kimia*. PT. ASADEL LIAMSINDO TEKNOLOGI. [https://books.google.co.id/books?id=yQvxEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_atb#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=yQvxEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false)
- Armayanti, N., & Pramana, D. (2022). *Public Relation*. Merdeka Kreasi Group. <https://books.google.co.id/books/about/P>

- public\_Relation.html?hl=id&id=PZGeEAAQBAJ&redir\_esc=y
- Malik Nur, I. D., Dewi, E. M. P., Apriliyanti, A. B., & Ahsan, A. T. A. (2024). Relationship between Intelligence Quotient (IQ) level and learning motivation for psychology students. *Inovasi Kurikulum*, 21(1), 403–414. <https://doi.org/10.17509/jik.v21i1.63667>
- Farhana. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Qur’aniyyah. *Skripsi*, 11–13.
- Fatimah, N. A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang. *Skripsi Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang*, 5–24.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Gideon, A., Lestari, N. T., Bano, V. O., Sari, M. N., Wicaksono, D., Adriana, N. P., Mustafa, Ibrahim, S., Faroh, M. N., Anwar, K., Wardani, K. D. K. A., & Rizqi, M. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pradina Pustaka. [https://books.google.co.id/books/about/Metode\\_Penelitian\\_Pendidikan.html?id=k9nUEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Pendidikan.html?id=k9nUEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Gultom, E. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual terhadap kinerja perawat pada masa pandemi covid-19 di rumah sakit surya insani pasir pangaraian rokan hulu. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 33–41.
- Hafizhah, I. N., Amalia, A. R., & Uswatun, D. A. (2023). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Media Jumping On Worms Game Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1275-1286. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasa*, 8(1).
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling*. 2nd Edition. Thousand Oaks: Sage
- Hanin, S., Syafiq, P., Ferine, M., & Hidayah, A. N. (2021). Profil Motivasi Mahasiswa Baru Dalam Memilih Jurusan Kedokteran ( *Studi Deskriptif Pada 8 Universitas Di Indonesia Motivation Profile of New Students in Choosing Medicine Department ( Descriptive Study At 8 Universities in Indonesia*. 1(1), 39–48.
- Hasna, Q. A.-A., Handayni, A. D., & Hima, L. R. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah Polya pada materi transformasi geometri. *Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5, 338–345.

- [https://www.researchgate.net/publication/336277234\\_Keterampilan\\_Matematika\\_Di\\_Abad\\_21](https://www.researchgate.net/publication/336277234_Keterampilan_Matematika_Di_Abad_21)
- Heni, E. A., Irawati, T. N., & Ayubi, S. Al. (2023). *Development of Question-Based Exercise Books Minimum Competency Assessment for Students SMP Pengembangan Buku Latihan Soal Berbasis Assessment Kompetensi Minimum (AKM) untuk Siswa SMP*. 2(2), 271–290
- Hermawan, S., & Amirullah. (2021). *METODE PENELITIAN BISNIS*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Hevitria, & Kurniasi, E. R. (2024). *PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DI*
- Hidayat, A. A. (2021). *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Health Books Publishing. <https://doi.org/10.32815/jubis.v3i1.1088>
- Ihsan, H., Rusli, R., & Rahmatia, S. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Pada Pokok Bahasan Statistika Dikaitkan Dengan Intelligence Quotient (IQ). *Issues in Mathematics Education (IMED)*, 5(1), 56. <https://doi.org/10.35580/imed19912>
- Ilahiyah, A., & Poniman. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Sistem E-Commerce Menggunakan Metode SEM-PLS. *Journal of Manufacturing in Industrial Engineering & Technology*, 2(1), 29–33. <https://doi.org/10.30651/mine-tech.v2i1.17625>
- Islahiyah, I., Pujiastuti, H., & Mutaqin, A. (2021). Pengembangan E-Modul Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 2107. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.3908>
- Jauhar, M. (2021). *Buku Pintar Tes IQ dan Tes Psikometri*. Bhuana Ilmu Populer. Kafi,
- M. I. A., & Hanum, S. (2020). Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an. *Al-Hikmah*, 2(1), 101.
- Kurniawati, E. F., Kusumo, B. J., Pujiastuti, H., Studi, P., Matematika, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). *Modul Matematika Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Geogebra Untuk Memfasilitasi Kemampuan*. 6(2), 1325–1336.
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>
- Mandang, J. H. (2023). Hubungan tingkat iq dengan motivasi mahasiswa fipp unima. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(6), 678–686.
- Marisa, I., & Maysarah, S. (2022). ANALISIS

- KEMAMPUAN MATEMATIS SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH DENGAN METODE DISKUSI BERDASARKAN IQ. *Relevan: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 347-352.
- Mt, A. M. (2022). Peningkatan Kualitas Mahasiswa Pendidikan Matematika Melalui Pelatihan Pemanfaatan Mobile dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 41–48.
- Munarsih, E., Nurcholifah, I., Muafiqie, H., Kardini, N. L., Mekaniwati, A., Fitriadi, H., Astari, A. A. E., Cahyadi, N., & Tarigan, W. J. (2022). *Etika Profesi Manajemen*. CV Rey Media Grafika..
- Nasrah, & A. Muafiah Nur. (2021). Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPA Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 04(1),8–16. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/viewFile/5106/3366>
- Nurhasanah, D. S., & Luritawaty, I. P. (2021). PLUSMINUS : Jurnal Pendidikan Matematika Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 71– 82.
- Pasangka, R. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Emosional terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Survei pada Siswa SMP Negeri di Bandar Lampung). *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 3, No. 2, 114–119.
- Perdana, I., & Misnawati. (2020). *EVALUASI PEMBELAJARAN*. GUEPEDIA.
- Predi, F. S., Supriadi, N., & Suri, F. I. (2022). Pengaruh model pembelajaran RADEC dan IQ siswa terhadap kemampuan numerik. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 10(2), 163.
- Purwanto, A. (2022). *KONSEP DASAR PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN CONTOH PRAKTIS*. Penerbit P4I.
- Rachman, A. M. (2024). *PENGARUH RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL ( Studi*
- Raharjo, M. D. T., & Abadiyah, R. (2023). Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, and Competence on Work Commitment Through Employee Job Satisfaction in Companies Engaged in Plastic Manufacturing. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 21, 1–21. <https://doi.org/10.21070/ijins.v21i.755>
- Rahmawati, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Utd Pmi Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 58–72.
- Ramli, A., Asmarany, A. I., Nawangwulan, I. M., Mardikawati, B., & Quotient, I. (2023). *Analysis of Creativity Development Program To Solve the Problems Based on Intelligence*. 4(5), 10476–10482
- Saffana, N. (2021). *THE INFLUENCE OF INTELLECTUAL INTELLIGENCE,*

- EMOTIONAL INTELLIGENCE, AND SPIRITUAL INTELLIGENCE ON THE ETHICAL BEHAVIOR OF STUDENTS WITH ACADEMIC F.*
- Samsilayurni, S., Ismail, G., Nipriansyah, N., Susanto, E., & Viona, E. (2021). The effect of intellectual intelligence and adversity quotient on learning motivation. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 400. <https://doi.org/10.29210/020211181>
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2024). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian*. Penerbit Andi.
- Saputra, D. N., Listyaningrum, N., Leuhoe, Y. J. I., Apriani, Asnah, & Rokhayati, T. (2022). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. Feniks Muda Sejahtera.
- Sari, R. H. Y. (2023). *KONSEP DASAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN UNTUK PGSD/PGMI*. Penerbit Adab. SD. Alinea Edumedia.
- Simanjuntak, V. (2023:224). *Perkembangan Peserta Didik*. Penerbit Adab.
- Siskawati, F. S., Chandra, F. E., & Khairun, U. (2024). *THE EFFECT OF NUMERACY LITERACY SKILLS ON VERBAL AND WRITTEN COMMUNICATION SKILLS. 1*, 173–183.
- Sriwahyuni, K., & Maryati, I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2)335–344. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2>
- .1109
- Stevani, M., Sembiring, B., & Siregar, T. M. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Air ( Auditory Intellectually Repetition ) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Intelligence Quotient ( Iq ) Peserta Didik*. 7(1), 116–129
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Cetakan 8. Bandung : Alfabeta.
- Sulaeman, D., Kusumah, Y. S., & Wahyuningrum, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran React Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Dan Minat Belajar Ditinjau Dari Level IQ. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 7(2), 130–142. <https://doi.org/10.35706/sjme.v7i2.8704>
- Sutianah, C. (2022). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Penerbit Qiara Media. Taufiqiyah, L. N., & Malasari, P. N. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berbasis HOTS Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 7(JP2MS), 257–271. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.7.2.257-271>. Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara
- Wasono, B. S. B. (2021). *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*.

guepedia.

Wulandari, S. (2021). Studi Literatur Penggunaan Pbl Berbasis Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 9(1), 7.  
<https://doi.org/10.24252/jpf.v9i1.13818>

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani

Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.

<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>